

ABSTRAK

Nurhikma, 2024. Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Menggunakan Asesmen Diagnostik Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 21 Bulukunyi Kab. Takalar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Baharullah Pembimbing II Andi Ardhila Wahyudi.

Masalah Utama dalam penelitian ini yaitu, bagaimana meningkatkan hasil belajar matematika melalui pembelajaran Berdiferensiasi Menggunakan Tes Diagnostik pada siswa kelas IV SDN No 21 Bulukunyi Kabupaten Takalar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi Menggunakan Tes Diagnostik Pada Siswa Kelas IV SDN No 21 Bulukunyi Kabupaten Takalar. Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN No 21 Bulukunyi Kabupaten Takalar pada semester genap 2024/2025, dengan Jumlah siswa 24 orang, 14 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar dan observasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa pada siklus I sebesar 72,49 dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100, berada pada kategori rendah. Siklus II diperoleh nilai rata-rata hasil belajar matematika sebesar 80,62 dari skor ideal yang mungkin dicapai 100, berada pada kategori tinggi. Meskipun masih banyak yang perlu dibenahi tetapi Selama proses pembelajaran berlangsung dari siklus I sampai pada siklus II terjadi perubahan sikap positif siswa yang signifikan. Respons siswa juga dinyatakan positif karena aktivitas belajar siswa pada siklus I persentase keterlaksanaan 83,92% (sangat baik) dan aktivitas belajar siswa pada siklus II persentase keterlaksanaan 92,85% (sangat baik).

Penerapan pembelajaran berdeferensiasi menggunakan tes Diagnostik dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, dan dapat membantu siswa agar tetap terfokus dan siap siaga dalam berbagai situasi pembelajaran yang sedang terjadi sehingga terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Penelitian Tindakan Kelas, Peningkatan Hasil Belajar Siswa.